

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden dan mengamati secara langsung.¹ Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif Menurut Suryono (2010) dalam Indrayanto, “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif.”²

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, benda atau Lembaga (organisasi) yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Peneliti akan mengumpulkan data yang diperlukan dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah 2 wanita dewasa awal yang mengalami perilaku *self injury* yang

¹ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008). h. 122.

² Indrayanto, *Metode Penelitian*, (Palembang: CV. Amanah, 2017). h. 205

tinggal di Kelurahan Srijaya Palembang. Adapun beberapa kriteria subyek penelitian diatas adalah sebagai berikut:

- a. Konseli “M” dan “T” yaitu Wanita dewasa awal yang berusia 20 tahun.
 - b. Pelaku *Self Injury* (menyakiti diri sendiri).
 - c. Tidak memiliki gangguan kejiwaan.
 - d. Memiliki keluarga yang tidak harmonis.
- b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sifat keadaan suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian sasaran penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah gangguan perilaku *self injury* yang sedang dialami oleh konseli “M” dan “T” sebagai pelaku *self injury* di Kelurahan Srijaya Palembang.

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif adalah data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan yang tergantung pada hasil pengamatan terhadap orang-orang yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan bahasa dan peristilahan sendiri.

b. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang terdiri dari kata-kata dan tindakan.³ Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini berasal dari hasil wawancara lapangan serta hasil observasi pada subyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Konseli “M” dan “T” yang melakukan tindakan *Self Injury*. Data primernya adalah mengenai penyebab konseli melakukan tindakan yang irasional termasuk alasan memilih melakukan *Self Injury* dibandingkan tindakan lain.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama,⁴ melainkan dari sumber kedua dan ketiga. Adapun sumber data kedua pada penelitian ini didapat dari wawancara dengan keluarga dan dengan teman-temannya. Sedangkan sumber data ketiga didapat dari berbagai literatur, seperti buku, internet, jurnal serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan masalah *Self Injury*.

4. Teknik Pengumpulan Data

a Teknik Observasi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 679

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). h. 205

Teknik observasi (pengamatan langsung) “adalah metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan. Mengamati bukan hanya melihat, melainkan juga merekam, menghitung, mengukur dan mencatat kejadian-kejadian yang ada.”⁵

Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah “observasi partisipasi pasif, yaitu penelitian mengamati tapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.”⁶ Penelitian melakukan observasi untuk mengetahui perilaku sikap, tingkah laku serta kegiatan sehari-hari konseli tersebut.

Table 3.1

Kisi-kisi Observasi

Perilaku *Self Injury* Pada Wanita Dewasa Awal

No	Aspek atau Indikator	Ya	Tidak
1	Ada bekas luka dibagian tubuhnya		
2	Tidak suka ditolak		
3	Sulit berinteraksi dengan orang lain		
4	Sering memendam atau menahan kemarahannya		
5	Agresif		
6	Lebih gegabah		
7	Sering cemas, depresi dan menunjukkan		

⁵ Indrayanto. *Op.Cit.*, h. 149

⁶ *Ibid.*, h. 150

	ketidakstabilan emosi		
8	Menyukai quotes yang bertemakan depresi		

b. Teknik Wawancara

Menurut Nazir (1988) dalam buku Indrayanto, “wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).”⁷ Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat namun peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara atau pendekatan dengan beberapa narasumber, selain itu wawancara akan lebih diarahkan kepada pembahasan bagaimana perilaku *Self Injury* pada wanita dewasa, faktor penyebab tindakan *Self Injury* dan bagaimana konseling individual dengan pendekatan *Cognitif Behavior Therapy* dalam mengatasi perilaku *Self Injury* pada wanita dewasa awal di Kelurahan Srijaya.

⁷ *Ibid.*, h. 152

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Wawancara

**Konseling Individual Dengan Teknik *Rational Emotive Behavior Therapy*
dalam Mengatasi Perilaku *Self Injury* Pada Wanita Dewasa Awal di
Kelurahan Srijaya Palembang**

No	Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Gambaran perilaku <i>self Injury</i> pada wanita dewasa awal	Berdasarkan kepribadian perilaku	Kesulitan mengendalikan impuls	<p>a. Bagaimana perasaan anda jika sedang mengalami suatu masalah?</p> <p>b. Jika anda sedang mengalami suatu masalah bagaimana cara anda agar dapat menahan emosi anda?</p>
			Cenderung memiliki <i>self esteem</i> yang rendah	a. Hal apa saja yang membuat anda merasakan minder atau

				<p>tidak percaya diri?</p> <p>b. Bagaimana jika ada seseorang yang tidak menghargai pendapat anda?</p>
			<p>Pola pemikiran yang kaku</p>	<p>a. Bagaimana cara anda mencari solusi untuk menyelesaikan masalah yang sedang anda hadapi?</p> <p>b. Bagaimana perasaan anda sebelum anda memutuskan untuk melakukan perilaku <i>self injury</i>?</p>
		<p>Berdasarkan</p>	<p>Masa kecil</p>	<p>a. Bagaimana</p>

		lingkungan keluarga	penuh trauma atau kurangnya perhatian orang tua	<p>perasaan anda jika mengingat pengalaman anda dimasa kecil?</p> <p>b. Apakah anda memiliki riwayat trauma dimasa kecil?</p> <p>c. Bagaimana menurut anda mengenai cara didik orang tua dalam keluarga?</p>
			Ketidakmauan untuk mengurus diri sendiri dengan baik	<p>a. Bagaimana bentuk perilaku <i>self injury</i> yang sering anda lakukan ketika anda sedang mengalami suatu masalah?</p> <p>b. Seberapa kuat</p>

				keinginan anda untuk melakukan perilaku <i>self injury</i> ?
		Berdasarkan lingkungan sosial	Kurangnya kemampuan untuk membentuk dan menjaga hubungan yang stabil	<p>a. Bagaimana persepsi anda mengenai hubungan pertemanan?</p> <p>b. Bagaimana perasaan anda jika anda sedang mempunyai masalah dengan teman anda?</p>
			Takut akan perubahan	a. Bagaimana perasaan anda jika sedang menghadapi lingkungan dan situasi yang

				<p>baru?</p> <p>b. Bagaimana cara anda agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru?</p>
2	Faktor penyebab perilaku <i>Self Injury</i>	Faktor keluarga	Tumbuh dalam keluarga yang berantakan	<p>a. Bagaimana perasaan anda jika sedang mengalami suatu masalah atau kesalah pahaman antara sesama anggota keluarga?</p> <p>b. Bagaimana cara anda dalam menyelesaikan masalah keluarga tersebut?</p>
			Kurang kasih	a. Apakah anda

			sayang dari keluarga	<p>sering berkumpul dan bertukar pikiran dalam keluarga?</p> <p>b. Bagaimana perasaan anda jika sedang berkumpul dengan keluarga?</p> <p>c. Bagaimana menurut anda mengenai peran penting orang tua dalam keluarga?</p>
			Mengalami tindak kekerasan dalam keluarga	<p>a. Apakah anda memiliki pengalaman yang buruk dalam keluarga?</p> <p>b. Apakah anda pernah</p>

				<p>mengalami tindakan kekerasan didalam keluarga?</p> <p>c. Bagaimana perasaan anda jika sedang berkumpul dengan keluarga?</p>
			<p>Komunikasi yang kurang baik dalam keluarga</p>	<p>a. Bagaimana persepsi anda mengenai keluarga?</p> <p>b. Bagaimana hubungan komunikasi antara anda dan keluarga?</p>
		<p>Faktor individu</p>	<p>Pengaruh biokimia</p>	<p>a. Apakah ada pihak lain yang mendorong</p>

				<p>anda melakukan perilaku <i>self injury</i> tersebut?</p> <p>b. Sebelum anda melakukan perilaku <i>self injury</i> apakah anda pernah melihat contoh dari seseorang sehingga anda ingin mencoba melakukannya?</p>
			Pengaruh psikologis	<p>a. Bagaimana perasaan anda sebelum melakukan perilaku <i>self injury</i> tersebut?</p> <p>b. Dalam keadaan dan situasi bagaimana yang sangat</p>

				mendukung anda melakukan <i>self injury</i> ?
3	Konseling individual dengan Teknik REBT dalam mengatasi perilaku <i>self injury</i>	<i>Activiting Experience</i> (pengalaman aktif)	Peristiwa atau tingkah laku yang dialami	a. Bagaimana contoh permasalahan yang membuat anda melakukan perilaku <i>self injury</i> ? b. Sebelum anda melakukan <i>self injury</i> apakah anda membutuhkan waktu yang panjang untuk memutuskan dan melakukan perilaku tersebut?
		<i>Belief System</i> (cara individu	Keyakinan atau	a. Bagaimana perubahan yang

		memandang suatu hal).	pandangan terhadap peristiwa yang rasional dan irasional	anda rasakan antara sebelum dan sesudah melakukan <i>self injury</i> ? b. Menurut anda apakah tidak ada alternatif lain yang lebih positif selain melakukan <i>self injury</i> ?
		<i>Emotionan Consequence</i> (akibat emosional).	akibat emosional dari keyakinan yang rasional atau irasional.	a. Bagaimana jika ada kemungkinan buruk yang mungkin muncul setelah melakukan <i>self injury</i> tersebut? b. Bagaimana menurut anda apakah perilaku

				<p><i>self injury</i></p> <p>membantu</p> <p>terhadap</p> <p>penyelesaian</p> <p>masalah yang</p> <p>sedang anda</p> <p>alami?</p>
		<p><i>Disputing</i></p> <p>(melawan)</p>	<p>Menentang</p> <p>pikiran yang</p> <p>irasional</p>	<p>a. Apakah anda</p> <p>pernah</p> <p>mengalihkan</p> <p>perhatian atau</p> <p>membatalkan</p> <p>perilaku <i>self</i></p> <p><i>injury</i> pada hal</p> <p>yang lebih</p> <p>menyenangkan?</p> <p>b. Bagaimana</p> <p>upaya anda</p> <p>untuk</p> <p>menentang</p> <p>pikiran dan</p> <p>tindakan agar</p> <p>tidak</p>

				melakukan <i>self injury</i> ?
		<i>Effect</i> (akibat)	Akibat dalam proses berfikir yang rasional maupun irasional.	<p>a. Bagaimana perasaan anda setelah anda melakukan perilaku <i>self injury</i> tersebut?</p> <p>b. Apakah ada rasa penyesalan setelah anda melakukan perilaku <i>self injury</i> tersebut?</p> <p>c. Apakah anda masih tetap ingin melakukan perilaku <i>self injury</i>?</p>

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁸ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, seperti data mengenai deskripsi wilayah tempat penelitian, foto wawancara dengan konseli “M” dan “T”.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah konseli tepatnya di Kelurahan Srijaya Kota Palembang, alasan pemilihan lokasi ini yaitu:

a. Secara Umum

Rumah konseli di Kelurahan Srijaya Kota Palembang. Merupakan tempat yang paling aman dan nyaman untuk melakukan proses konseling.

b. Secara Khusus

Lokasi penelitian strategis, mudah dijangkau dan membuat konseli nyaman untuk menceritakan semua masalahnya serta membuka kesempatan yang sangat besar kepada para peneliti untuk mengembangkan penelitiannya.

2. Teknik Analisis Data

⁸ Indrayanto, *Op.Cit.*, h. 184.

Analisis data dalam kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Milies dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu, Reduction (Redukasi Data), Data Display (Penyajian Data) dan Conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan).⁹

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokus pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

c. Penarikan Kesimpulan

⁹ Subagyo, j. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.87

Tahap akhir dari pengumpulan data adalah verifikasi dan pengambilan kesimpulan yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.

B. Sistematika Pembahasan

Sebagai bentuk upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengurutkan sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini menggambarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II Tinjauan teori. Pada Bab ini dipaparkan beberapa teori yang berhubungan dengan topik pembahasan meliputi sebagai berikut: Konseling individual dengan pendekatan *Cognitif Behavior Therapy*, teknik *Rational Emotif Behavior Therapy*, *Self Injury*, dan wanita dewasa awal.

BAB III Metodologi penelitian, bab ini berisi tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi pendekatan/metode penelitian, subyek dan obyek penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, dan analisis data.

BAB IV Pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian serta pembahasannya dalam menjawab rumusan masalah.

BAB V Penutup, bab ini meliputi kesimpulan dan saran dari uraian pada bab-bab sebelumnya, kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran